**Rancang Bangun *Data Logger* Suhu Dan Kelembapan Berbasis Iot (*Internet Of Things*) Untuk Monitoring Lingkungan Laboratorium**

**Dwi Kurniawana, Muhamad E Arifianb,**

*aLaboratorium Teknik Elektro Universitas Tidar, Magelang*

*E-mail : dwi.kurniawan@untidar.ac.id*

*aLaboratorium Teknik Sipil Universitas Tidar, Magelang*

*E-mail : mediarifian@untidar.ac.id*

*Received: 22nd January 2018; Revised: 18th March 2018; Accepted: 19th March 2018; Available online: 14th November 2018; Published regularly: December 2018*

**Abstrak**

*Isi*

**Kata Kunci :** *IoT, Pemantauan Fasilitas, Suhu, Kelembapan*

#### PENDAHULUAN

Laboratorium adalah unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi dalam skala terbatas, dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan (mendalami, membuktikan dan meneliti materi pembelajaran yang dilakukan atau diterima pada sistem pembelajaran di Universitas Tidar), penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium Pendidikan berfungsi sebagai unit penunjang akademik untuk kegiatan praktikum, pengujian, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat (PermenpanRB Nomor 7 Tahun 2019). Laboratorium Pendidikan yang melakukan kegiatan Pengujian/Kalibrasi harus melaksanakan kegiatan pengelolaan laboratorium berdasarkan Sistem Manajemen Mutu sesuai standar terbaru yaitu ISO/IEC 17025:2017, yang terdiri dari delapan klausul persyaratan standar yang harus dipenuhi.

Salah satu Klausul yang harus dipenuhi laboratorium dalam melakukan kegiatan Pengujian/Kalibrasi klausul 06. Persyaratan Sumber Daya dalam klausul tersebut terdiri dari dari 6 persyaratan (6.1 - 6.6). Pada Klausul 6.3 Kondisi Fasilitas dan lingkungan didalam kausul tersebut mensyaratkan pemantauan, pengkondisian dan perekaman kondisi fasilitas/ lingkungan pada laboratorium sesuai dengan ruang lingkup kegiatan pengujian/kalibrasi sehingga tidak mempengaruhi pada keabsahan hasil pengujian/kalibrasi. Dua parameter yang dapat berpengaruh terhadap pengukuran dan pengujian diantaranya adalah suhu dan kelembapan lingkungan.

Sementara itu, di Laboratorium Fakultas Teknik Universitas Tidar yang mencoba untuk menerapkan sistem manajemen mutu sesuai ISO/IEC 17025:2017 dari segi klausul 6.3., terkendala pada kegiatan pemantauan, pengkondisian dan perekaman suhu dan kelembapan ruang laboratorium. Selama ini kegiatan tersebut masih jarang dilakukan oleh laboratorium karena peralatan yang tersedia dan sistem kerja masih manual, menghabiskan waktu dan tenaga yang lebih, serta keakuratan perekaman kondisi suhu/kelembapan yang tidak bisa dipertanggung jawabkan.

Ridawan

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut dibuatlah Rancang Bangun Data Logger Suhu Dan Kelembapan Untuk Pemantauan Fasilitas Dan Lingkungan Laboratorium Fakultas Teknik Universitas Tidar. Melalui rancang bangun tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan pemantauan, pengkondisian dan perekaman suhu dan kelembapan ruang sesuai syarat ruang lingkup pengujian yang dilakukan oleh laboratorium.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian dilakukan dilaboratorium Teknik Elektro Universitas Tidar Magelang. Penelitian dimulai dengan melakukan studi literatur terkait pengukuran suhu dan kelembaban serta konsep dasar IoT. Dari hasil studi literatur maka diputuskan bahan – bahan yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. DHT-11 sebagai sensor suhu dan kelembapan
2. ESP8266-01 sebagai kontroler utama dan modul wifi untuk pengiriman data via internet
3. Webserver

Langkah selanjutnya adalah melakukan perancangan sistem. Perancangan sistem secara keseluruhan berdasarkan diagram blok sistem yang ditunjukan oleh gambar 1. Perancangan sistem disini mencakup perancangan perangkat keras dan perancangan perangkat lunak.

DHT-11

ESP8266-01

Internet

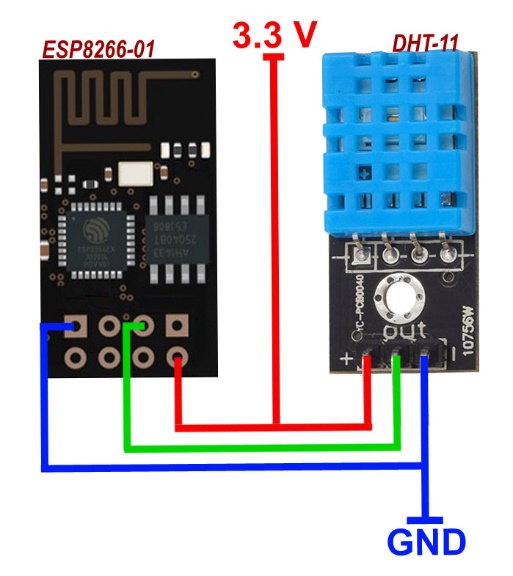


Sensor node

Web server

Gambar. 1. Blok diagram sistem data logger suhu dan kelembapan

Pada perancangan perangkat keras, fokus utama adalah pada sensor node yaitu bagaimana menghubungkan sensor dengan kontroler utama dalam hal ini bagaimana koneksi antara DHT-11 dengan ESP8266-01. Skema interkoneksi sensor dengan kontroler utama ditunjukan oleh gambar 2.



Gambar. 2. Skema perangkat keras sensor DHT-11 dan ESP8266-01

Untuk perancangan perangkat lunak sendiri terbagi menjadi 2 (dua) yakni perangkat lunak sensor node dan perangkat lunak webserver. Diagram alir masing – masing perangkat lunak ditunjukan oleh gambar 3. Pada perangkat lunak sensore node, prosedur utamanya adalah pembacaan sensor, koneksi wifi, dan pengiriman data menggunakan metode post. Sedangkan perangkat lunak pada webserver prosedur utamanya adalah menampilkan halaman web, membaca dan menampilkan data post dari sensor node, melakukan perekaman data untuk keperluan persyaratan fasilitas lingkungan.

Start

Konek Wifi

Baca Sensor

Post data

Wait 5s

Start

Start web page

Read $\_POST

Tampilkan Suhu dan Kelembapan

Simpan data

Buat dokumen rekaman

No

Yes

*Perangkat lunak sensor node*

*Perangkat lunak webserver*

Gambar. 3. Diagram alir perangkat lunak

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karakteristik Sensor

Pengujian sensor dilakukan dengan membandingkan sensor dengan hasil pembacaan sensor DHT-11 dengan termohygro digital merk HTC-1.

**KESIMPULAN/CONCLUSION**

**DAFTAR PUSTAKA**

Ridwan,Mohammad.,Djamaludin.,Roqib,Muhammad. 2019. Prototype Monitoring Temperature and Humidity Sensor Room Server-Based Internet of Things. *International Conference on Science, Engineering and Technology 2019(ICSET 2019)*. 23 November 2019. Jakarta,Indonesia.

Novelan, M.S., Amin, Muhammad, 2020. Monitoring System for Temperature and Humidity Measurement with DHT11 Sensor Using NodeMCU. *International Jurnal of Innovative Science and Research Technology Vol 5 (10).* : 123-128.